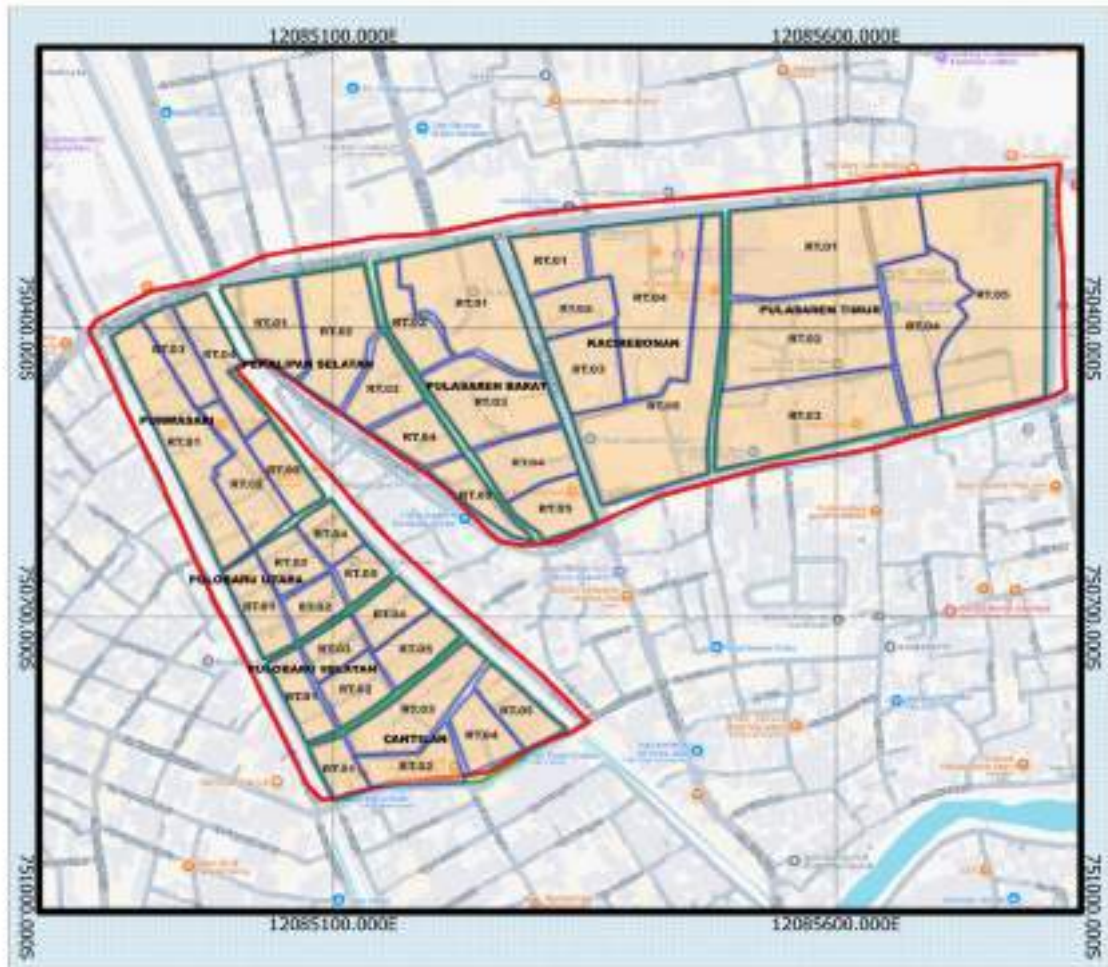




PUBLIKASI POTENSI DESA KELURAHAN PULASAREN KECAMATAN PEKALIPAN TAHUN 2025



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Pulasaren





LURAH PULASAREN

APIK SETIATI, SKM



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, “publikasi Potensi Desa” ini dapat disusun dengan baik.

Publikasi ini disusun sebagai media informasi dan dokumentasi mengenai berbagai potensi yang dimiliki Kelurahan Pulasaren, baik di bidang seni budaya, pemberdayaan masyarakat, UMKM, lingkungan, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi wilayah serta memperkenalkan berbagai keunggulan dan kreativitas masyarakat kepada masyarakat luas.

Kelurahan Pulasaren memiliki semangat gotong royong, kebersamaan, serta partisipasi masyarakat yang tinggi dalam mendukung pembangunan wilayah. Berbagai kegiatan dan inovasi yang dilakukan menjadi bukti nyata bahwa masyarakat mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri, kreatif, dan produktif.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini, baik perangkat kelurahan, lembaga masyarakat, kader, pemuda, maupun seluruh warga Kelurahan Pulasaren.

Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi inspirasi dalam pengembangan potensi wilayah dan pemberdayaan masyarakat.



Kota Cirebon, 31 Desember 2025

Lurah Pulasaren

APIK SETIATI, SKM.

NIP. 19720217 199403 2 007

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum Kelurahan Pulasaren.....	1
1.2. Kondisi Geografis.....	1
BAB II POTENSI SENI DAN BUDAYA.....	2
2.1 Sanggar Seni Sekar Pandan.....	2
2.2 Sanggar Seni Karawitan Mama Ucup.....	2
2.3 Sanggar Liga Ayu.....	4
2.4 Objek Wisata Cagar Budaya Keraton Kacirebonan.....	5
2.5 Wisata Religi Al Alamah Al habib Idrus.....	6
2.6 Wisata Religi Pangeran Pulasaren.....	7
2.7 Pentas Seni dan Budaya.....	7
2.8 Pelestarian Membatik Oemah Leluhur.....	10
BAB III POTENSI EKONOMI.....	11
3.1 Kelompok Wanita Tani.....	11
3.2 Pokdakan RW.07 Pulobaru Selatan.....	12
3.3 Potensi Wisata Kuliner.....	12
3.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Listrik.....	13
3.5 Jumlah Lembaga Pendidikan Di Wilayah Kelurahan Pulasaren.....	14
3.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kelurahan Pulasaren.....	15
3.7 Jumlah Fasilitas Jasa Keuangan.....	16
3.8 Jumlah Fasilitas Kredit.....	17
BAB IV POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....	18
4.1 PKK Kelurahan Pulasaren.....	18
4.2 Karang Taruna Pangeran Pulasaren.....	19
4.3 Posyandu Balita.....	20
4.4 Posbindu Lansia.....	21
4.5 Posyandu Remaja.....	22
BAB V ANALISIS POTENSI KELURAHAN PULASAREN.....	23
5.1 Potensi kelurahan Pulasaren.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Pulasaren.....	ii
Gambar 2. Para penari sanggar sekar pandan dan Event Hari Jadi sekar pandan 33 Tahun.....	2
Gambar 3. Pelatihan Karawitan untuk pemuda pulasaren.....	3
Gambar 4. Penampilan Reog Bodoran Sanggar Liga ayu.....	4
Gambar 5. Cagar Budaya Keraton Kacirebonan.....	5
Gambar 6. Wisata Religi Al Allamah Al Habib Idrus61.....	6
Gambar 7. Makom Ziarah Pangeran Pulasaren.....	7
Gambar 8. Pentas Seni Bulanan Setiap tanggal 10 Sanggar Sekar pandan.....	7
Gambar 9. Kirab seni budaya pangeran Pulasaren tahun 2025.....	8
Gambar 10. Tradisi Peringatan Maulid Nabi di Keraton Kacirebonan.....	9
Gambar 11. Pelatihan membatik di oemah Leluhur.....	10
Gambar 12. KWT Mawar Merah RW.07 Pulobaru Selatan dan RW.08 Cantilan.....	11
Gambar 13. Pokdakan RW.07 Pulobaru selatan.....	12
Gambar 14. Potensi Wisata Kuliner di JL. Lawanggada.....	12
Gambar 15. Diagram Batang Jumlah Pengguna Listrik.....	13
Gambar 16. Diagram Jumlah Lembaga Pendidikan.....	14
Gambar 17. Diagram Jumlah Fasilitas Kesehatan.....	15
Gambar 18. Diagram Fasilitas Jasa Keuangan.....	16
Gambar 19. TP PKK Kelurahan Pulasaren.....	18
Gambar 20. Aplikasi Digi PKK.....	19
Gambar 21. Struktur organisasi Karang taruna kelurahan pulasaren	20
Gambar 22. Anggota Karang Taruna beserta pegawai kecamatan pekalipan.....	20
Gambar 23. Posyandu Balita di wilayah kelurahan pulasaren.....	21
Gambar 24. Posyandu Lansia di wilayah kelurahan pulasaren.....	22
Gambar 25. Posyandu Remaja di wilayah kelurahan pulasaren.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketersediaan Fasilitas Kredit.....	17
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Kelurahan Pulasaren

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat tanggal 25 September 1981, **Nomor: 146.1/SK.1814-Pem.Des/81 dan tanggal 26 April 1982 Nomor: 140/SK.505/Pem.Des/82 tentang Pengesahan Desa Persiapan menjadi Desa difinitif.**

pada tahun 1982 di Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon dengan Surat Keputusan Walikotamadya Cirebon tanggal 6 Oktober 1982 Nomor: 215/Pm.024.1/WK/82 telah melaksanakan pemekaran Kelurahan dari 14 Kelurahan Menjadi 20 Kelurahan. Adapun Penambahan 6 Kelurahan tersebut meliputi:

- Kelurahan Pulasaren dengan Lurah Diding Sudirman
- Kelurahan Kasepuhan dengan Lurah Sudjono, BA
- Kelurahan Argasumua dengan Lurah Ngadikun
- Kelurahan Larangan dengan Lurah Triatno Sunardi
- Kelurahan Kecapi dengan Lurah Rasbun Susanto

1.2 Kondisi Geografis

Secara Luas Wilayah Kelurahan Pulasaren memiliki luas dan batas-batas sebagai berikut :

- Luas Wilayah Sesuai Perwalkot : **29,612019 ha**
- Batas Wilayah sebagai Berikut :
 - Utara : Kelurahan Pekalipan
 - Timur : Kelurahan Kasepuhan
 - Selatan : Kelurahan Jagasatru
 - Barat : Kelurahan Kesambi

BAB II

POTENSI SENI DAN BUDAYA

2.1 Sanggar Seni Sekar Pandan

Sanggar Seni Sekar Pandan dibentuk pada tanggal 5 Mei 1992, berlatarkan keinginan untuk mengembangkan seni di Kota Cirebon, menerapkan agenda Latihan rutin yakni seni tari yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 15.00 WIB untuk tari topeng dan khusus hari jumat, sabtu dan minggu di jam yang sama untuk tari garap, seni musik dan suara.

Gambar 2. Para penari sanggar sekar pandan dan Event Hari Jadi sekar pandan 33 Tahun



2.2 Sanggar Seni Karawitan Mama Ucup

Keraton Kacirebonan memiliki banyak ruang pelestarian budaya yang aktif menjaga warisan seni tradisional Cirebon, salah satunya adalah Sanggar Seni Mama Ucup atau Griya Budaya Mama Ucup. Sanggar ini dikenal sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan seni tari tradisional, gamelan, karawitan, hingga seni pertunjukan khas Cirebon yang diwariskan secara turun-temurun. Sanggar tersebut menjadi wadah bagi anak-anak, remaja, hingga seniman muda untuk mempelajari filosofi budaya Cirebon sekaligus melestarikan identitas budaya daerah di tengah perkembangan zaman modern.

Sanggar Seni Mama Ucup juga memiliki peran penting dalam berbagai pagelaran budaya di lingkungan Keraton Kacirebonan. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya latihan rutin seni tari dan musik tradisional, tetapi juga pertunjukan budaya, kolaborasi antarsanggar, hingga festival seni yang melibatkan masyarakat luas. Keberadaan sanggar ini menjadi simbol komitmen para pelaku budaya Cirebon dalam menjaga eksistensi seni tradisional agar tetap dikenal generasi muda dan masyarakat internasional.

Tokoh yang terlibat dalam pengelolaan sanggar ini adalah Elang R. Iyan Ariffudin, pelestari budaya di Keraton Kacirebonan yang aktif mengembangkan seni tari, gamelan, dan karawitan Cirebon melalui Griya Budaya Mama Ucup. Sanggar ini juga memiliki hubungan erat dengan maestro seni almarhum P.H. Yusuf Dendabrata yang dikenal berjasa besar dalam memperkenalkan budaya Cirebon hingga mancanegara.

Gambar 3. Pelatihan Karawitan untuk pemuda pulasaren



2.3 Sanggar Liga Ayu

Keberadaan Sanggar Liga Ayu menjadi wadah pembinaan generasi muda dalam mengenal dan mencintai budaya daerah. Melalui latihan rutin dan penampilan di berbagai kegiatan masyarakat, sanggar ini turut menjaga eksistensi kesenian tradisional agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman modern. Reog bodoran yang ditampilkan biasanya memadukan unsur lawakan, musik tradisional, tarian, dan pesan-pesan sosial yang dekat dengan kehidupan masyarakat Cirebon.

Selain sebagai tempat berkesenian, Sanggar Liga Ayu juga berperan dalam mempererat kebersamaan warga melalui kegiatan budaya kampung, festival seni, dan acara adat di lingkungan Kelurahan Pulasaren. Dengan semangat pelestarian budaya, sanggar ini menjadi bagian penting dari identitas seni dan budaya masyarakat Pulasaren yang kaya akan tradisi lokal Cirebon.

Gambar 4. Penampilan Reog Bodoran Sanggar Liga ayu



2.4 Objek Wisata Cagar Budaya Keraton Kacirebonan

Keraton Kacirebonan didirikan pada tahun 1808 oleh Pangeran Anom diatas tanah seluas 4,65 Ha, kontruksi colonial ini banyak menyimpan benda – benda peninggalan sejarah seperti, Perlengkapan Perang dan Gamelan. Keraton Kacirebonan tetap menjaga, melestarikan serta melaksanakan budaya seperti Upacara Pajang Jimat.

Gambar 5. Cagar Budaya Keraton Kacirebonan



2.5 Wisata Religi Al Alamah Al Habib Idrus

Beliau adalah Al Allamah Al Habib Idrus bin Muhammad bin Ahmad bin Jafar bin ahmad bin Zaim Al Habsyi. Beliau terkenal alim dan banyak karomah yang muncul dari diri beliau. Beliauulah yang mula – mula datang ke Jawa untuk berdakwah beliau tinggal di Jatiwangi dan wafat dimakamkan di Cirebon.

Gambar 6. Wisata Religi Al Allamah Al Habib Idrus



2.6 Wisata Religi Pangeran Pulasaren

Terkenal sebagai ahli pengobatan dengan meracik obat – obatan herbal tradisional dan ahli seni ukir untuk sejarah Pangeran Pulasaren sangat minim sekali informasi yang diperoleh untuk mencari sumber – sumber cerita sejarah beliau, makam sebelah Pangeran Pulasaren adalah pengawalnya. Serta terdapat makam Nyi Mas Nawang Wulan yang berada di RW.01 Pulasaren Timur.

Gambar 7. Makom Ziarah Pangeran Pulasaren



2.7 Pentas Seni dan Budaya

Kelurahan Pulasaren dikenal sebagai salah satu wilayah yang aktif melestarikan seni dan budaya tradisional Cirebon. Berbagai kegiatan pentas seni budaya rutin diselenggarakan bersama masyarakat, sanggar seni, dan pihak keraton sebagai upaya menjaga warisan budaya lokal agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

Gambar 8. Pentas Seni Bulanan Setiap tanggal 10 Sanggar Sekar pandan



Kirab Seni dan Budaya Haul Pangeran Pulasaren yang berlangsung di lingkungan Keraton Kacirebonan serta halaman kantor kelurahan pulasaren. Kegiatan ini menampilkan kirab budaya, tari tradisional, musik gamelan, seni topeng, hingga pertunjukan rakyat khas Cirebon.

Gambar 9. Kirab seni budaya pangeran Pulasaren tahun 2025



Selain itu ada berbagai tradisi keagamaan yaitu Tradisi **peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Keraton Kacirebonan**, Cirebon, adalah salah satu warisan budaya Islam yang khas dan sarat makna. Acara ini disebut juga dengan istilah "**Panjang Jimat**", sebuah tradisi yang unik dan sudah berlangsung selama ratusan tahun di lingkungan Kesultanan Cirebon, termasuk di Keraton Kacirebonan.

Gambar 10. Tradisi Peringatan Maulid Nabi di Keraton Kacirebonan



2.8 Pelestarian Membatik Oemah Leluhur

Pelatihan Membatik di Oemah Leluhur merupakan kegiatan edukasi budaya yang bertujuan melestarikan warisan seni batik khas Cirebon kepada generasi muda dan masyarakat umum. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran tentang proses pembuatan batik mulai dari pengenalan motif tradisional, teknik mencanting, pewarnaan, hingga proses pelorodan kain batik.

Dalam pelaksanaannya, peserta mendapatkan pendampingan langsung dari pengrajin dan pelaku seni batik berpengalaman sehingga mampu mengenal nilai filosofi yang terkandung dalam setiap motif batik Cirebon, seperti Mega Mendung, Wadasan, dan motif khas pesisiran lainnya. Suasana pelatihan berlangsung interaktif, edukatif, dan penuh kreativitas, sekaligus menjadi pengalaman budaya yang memperkenalkan kekayaan tradisi lokal kepada masyarakat.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan membatik, tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap budaya daerah serta mendorong tumbuhnya kreativitas dan potensi ekonomi kreatif berbasis budaya. Melalui pelatihan membatik di Oemah Leluhur, diharapkan seni batik tradisional Cirebon dapat terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus.

Gambar 11. Pelatihan Membatik di Oemah Leluhur



BAB III

POTENSI EKONOMI

3.1 Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) di RW 07 dan RW 08 Kelurahan Pulasaren merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang berperan aktif dalam mendukung ketahanan pangan, penghijauan lingkungan, serta peningkatan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan pertanian skala rumah tangga. Kegiatan KWT menjadi salah satu bentuk partisipasi perempuan dalam membangun lingkungan yang sehat, produktif, dan mandiri di wilayah Kelurahan Pulasaren.

Di RW 07, Kelompok Wanita Tani aktif mengembangkan pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya tanaman sayuran, tanaman obat keluarga (TOGA), cabai, hingga tanaman hias. Selain sebagai sarana penghijauan lingkungan, kegiatan ini juga membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan mempererat kebersamaan antarwarga melalui kerja bakti dan kegiatan bercocok tanam bersama.

Sementara itu, KWT RW 08 dikenal aktif dalam pengembangan urban farming dan pengolahan hasil tanaman yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga serta kader lingkungan. Berbagai kegiatan seperti penanaman hidroponik, pembibitan tanaman, pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk kompos, hingga pelatihan keterampilan pengolahan hasil pertanian sering dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kreativitas dan nilai ekonomi masyarakat.

Keberadaan Kelompok Wanita Tani di RW 07 dan RW 08 tidak hanya berfokus pada sektor pertanian, tetapi juga menjadi sarana edukasi lingkungan, pemberdayaan perempuan, serta penguatan solidaritas sosial masyarakat. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan, KWT di Kelurahan Pulasaren terus berkontribusi dalam menciptakan kawasan yang hijau, sehat, dan produktif.

Gambar 12. KWT Mawar Merah RW.07 Pulobaru Selatan dan RW.08 Cantilan



3.2 Pokdakan RW.07 Pulobaru Selatan

Pengolahan Ikan Lele (POKDAKAN) dan Sayuran di KWT Mawar Merah RW 07 Pulobaru Selatan merupakan salah satu Langkah untuk membantu peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta diharapkan dapat menjadi produk unggulan di Kelurahan Pulasaren

Gambar 13. Pokdakan RW.07 Pulobaru selatan



3.3 Potensi Wisata Kuliner

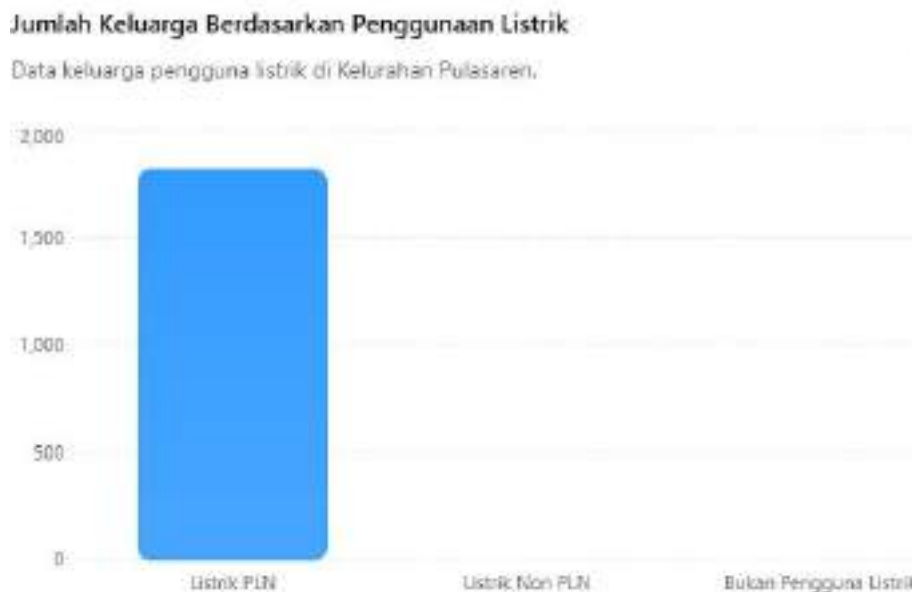
Wisata kuliner yang berasal dari istilah Food Tourism, yaitu kunjungan ke suatu tempat yang merupakan produsen dari suatu bahan makanan, festival makanan, restoran, dan lokasi - lokasi khusus yang khusus diadakan untuk mencoba rasa dari makanan atau minuman khas dari suatu daerah. Wisata kuliner di wilayah pulasaren dapat dijumpai disepanjang jalan lawang gada . para pelaku UMKM berasal dari RW.03 Pulasaren Barat RW.04 Pekalipan Selatan dan RW.05 Purwasari.

Gambar 14. Potensi Wisata Kuliner di JL. Lawanggada



3.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Listrik.

Gambar 15. Diagram Batang Jumlah Pengguna Listrik



Sumber Data: Bps Kota Cirebon.

- Pengguna Listrik PLN: **1.819 keluarga**
- Pengguna Listrik Non PLN: **0 keluarga**
- Bukan Pengguna Listrik: **0 keluarga**

Kesimpulan: Seluruh keluarga di wilayah tersebut telah menggunakan listrik PLN (100%), dan tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun yang belum menikmati akses listrik.

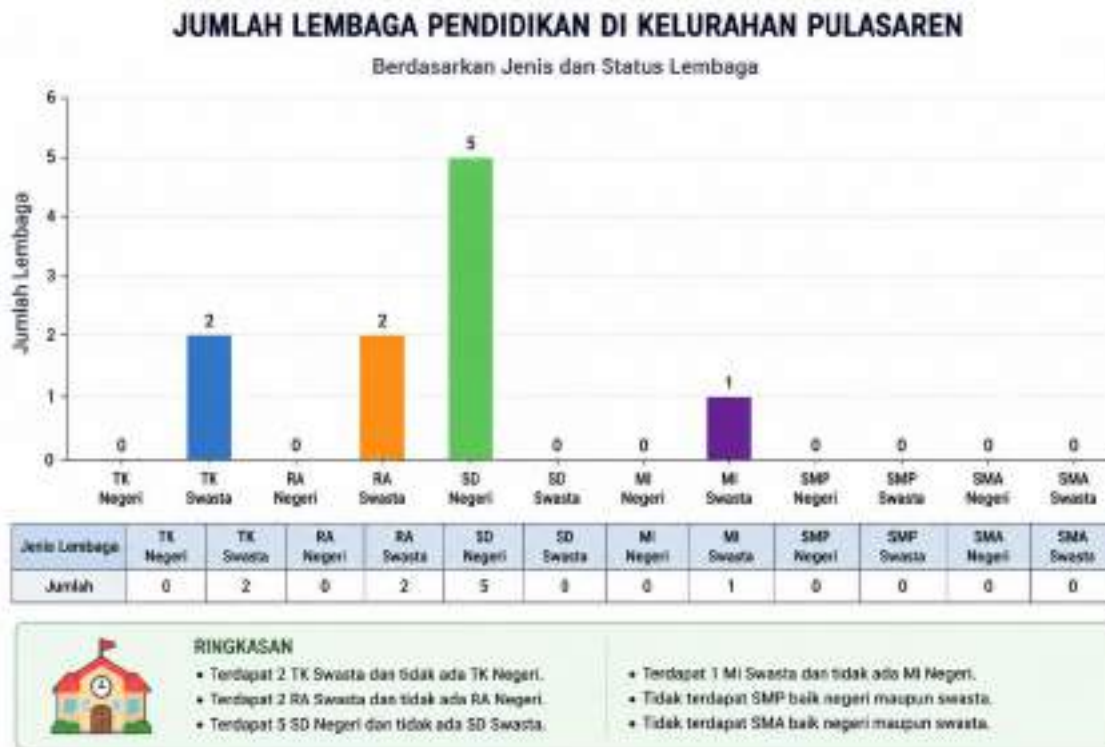
Berdasarkan data penggunaan listrik di Kelurahan Pulasaren, tercatat sebanyak **1.819 keluarga** telah menggunakan layanan listrik yang bersumber dari PLN. Sementara itu, tidak terdapat keluarga yang menggunakan sumber listrik non-PLN maupun keluarga yang belum menggunakan listrik sama sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat akses masyarakat terhadap layanan kelistrikan telah mencapai **100 persen**, sehingga seluruh rumah tangga telah memperoleh manfaat dari ketersediaan energi listrik untuk mendukung aktivitas sehari-hari.

Ketersediaan listrik yang merata merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan terpenuhinya kebutuhan listrik bagi seluruh keluarga, masyarakat dapat menjalankan berbagai kegiatan rumah tangga, pendidikan, usaha ekonomi, serta memperoleh akses informasi dan teknologi secara lebih optimal. Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan keberhasilan pembangunan infrastruktur dasar yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Data tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Pulasaren telah memiliki cakupan layanan kelistrikan yang sangat baik, sehingga dapat menjadi modal penting dalam mendukung berbagai program pembangunan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pengembangan potensi wilayah pada masa yang akan datang.

3.5 Jumlah Lembaga Pendidikan Di Wilayah Kelurahan Pulasaren.

Gambar 16. Diagram Jumlah Lembaga Pendidikan



Sumber data : Bps Cirebon Kota.

Berdasarkan data sarana pendidikan di Kelurahan Pulasaren, terdapat **2 Taman Kanak-Kanak (TK) swasta** dan tidak terdapat TK negeri. Pada jenjang pendidikan anak usia dini berbasis keagamaan, terdapat **2 Raudhatul Athfal (RA) swasta** dan tidak terdapat RA negeri. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan anak usia dini di wilayah Kelurahan Pulasaren sebagian besar diselenggarakan oleh lembaga pendidikan swasta yang berperan aktif dalam mendukung pendidikan dasar bagi masyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, terdapat **5 Sekolah Dasar (SD) negeri** dan tidak terdapat SD swasta. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa layanan pendidikan dasar di Kelurahan Pulasaren didominasi oleh sekolah negeri yang menjadi sarana utama masyarakat dalam memperoleh pendidikan dasar. Selain itu, terdapat **1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) swasta** dan tidak terdapat MI negeri, sehingga masyarakat juga memiliki alternatif pendidikan dasar berbasis keagamaan.

Secara keseluruhan, sarana pendidikan di Kelurahan Pulasaren telah tersedia dengan baik pada jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Keberadaan **2 TK swasta, 2 RA swasta, 5 SD negeri, dan 1 MI swasta** menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini hingga tingkat pendidikan dasar. Namun demikian, ketersediaan sarana pendidikan pada jenjang menengah masih perlu didukung oleh aksesibilitas yang baik menuju sekolah-sekolah di wilayah sekitar guna menjamin keberlanjutan pendidikan bagi masyarakat Kelurahan Pulasaren.

3.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kelurahan Pulasaren.

Gambar 17. Diagram Jumlah Fasilitas Kesehatan



Sumber : *BPS Kota Cirebon.*

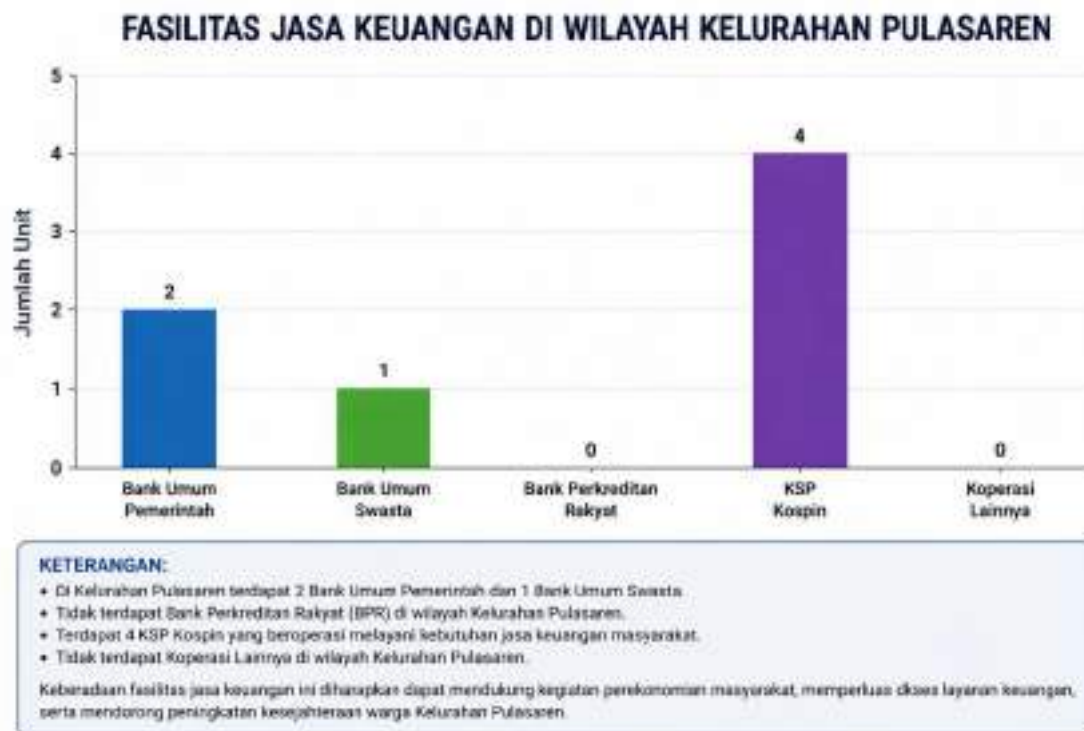
Berdasarkan data fasilitas kesehatan di Kelurahan Pulasaren, terdapat **1 Puskesmas Rawat Inap** yang menjadi fasilitas pelayanan kesehatan utama bagi masyarakat. Selain itu, tersedia **3 Praktik Dokter Mandiri**, **6 Apotek**, dan **1 Toko Khusus Obat** yang mendukung kebutuhan pelayanan kesehatan dan penyediaan obat-obatan bagi warga.

Sementara itu, fasilitas kesehatan berupa **Rumah Sakit, Klinik, Balai Kesehatan, Puskesmas Pembantu, Klinik Pratama, dan Praktik Mandiri Bidan** belum tersedia di wilayah Kelurahan Pulasaren. Meskipun demikian, keberadaan Puskesmas Rawat Inap, Praktik Dokter Mandiri, Apotek, Posyandu, dan Posbindu telah memberikan dukungan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dasar masyarakat.

Secara keseluruhan, sarana kesehatan di Kelurahan Pulasaren didominasi oleh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan layanan kesehatan berbasis masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya akses pelayanan kesehatan yang cukup baik bagi warga serta mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kelurahan Pulasaren.

3.7 Jumlah Fasilitas Jasa Keuangan

Gambar .18 Diagram Jumlah Fasilitas Jasa Keuangan



Sumber : *BPS Kota Cirebon*

Berdasarkan data fasilitas jasa keuangan di Kelurahan Pulasaren, terdapat **2 Bank Umum Pemerintah** dan **1 Bank Umum Swasta** yang beroperasi di wilayah kelurahan. Keberadaan lembaga perbankan tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti tabungan, kredit, transfer dana, pembayaran tagihan, serta berbagai transaksi perbankan lainnya yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Selain lembaga perbankan, terdapat **4 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Kospin** yang berperan dalam menyediakan layanan keuangan berbasis koperasi. KSP menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi warga.

Secara keseluruhan, fasilitas jasa keuangan di Kelurahan Pulasaren menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan tersedianya berbagai lembaga keuangan formal yang dapat diakses oleh masyarakat. Keberadaan **2 Bank Umum Pemerintah, 1 Bank Umum Swasta, dan 4 KSP/Kospin** diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses permodalan, serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Pulasaren.

3.8 Jumlah Fasilitas Kredit

Tabel . 19 Jumlah Fasilitas Kredit

No	Jenis Fasilitas Kredit	Status
1	2	3
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Tersedia (1)
2	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Tersedia (1)
3	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Tersedia (1)

Sumber : *BPS Kota Cirebon*

Berdasarkan data yang tersedia, seluruh jenis fasilitas kredit yang diamati di Kelurahan Pulasaren tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat. Fasilitas tersebut meliputi **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**, **Kredit Usaha Kecil (KUK)**, dan **Kelompok Usaha Bersama (KUBE)**. Masing-masing fasilitas memiliki nilai 1 yang menunjukkan keberadaannya di wilayah Kelurahan Pulasaren.

Ketersediaan berbagai fasilitas kredit tersebut menunjukkan adanya dukungan terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui akses pembiayaan yang tersedia, masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh modal usaha, meningkatkan produktivitas, memperluas kegiatan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara keseluruhan, keberadaan KUR, KUK, dan KUBE menjadi indikator yang positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta memperkuat akses masyarakat terhadap layanan pembiayaan dan pemberdayaan usaha di Kelurahan Pulasaren.

BAB IV

POTENSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

4.1 PKK Kelurahan Pulasaren

PKK PKK Kelurahan Pulasaren merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan aktif dalam pemberdayaan keluarga dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kelurahan Pulasaren. Melalui berbagai program dan kegiatan, PKK menjadi mitra pemerintah kelurahan dalam mendukung pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi keluarga, lingkungan, serta sosial budaya masyarakat.

Kegiatan PKK Kelurahan Pulasaren meliputi pembinaan administrasi PKK, posyandu, pencegahan stunting, pemanfaatan pekarangan rumah, pembinaan UMKM, pelatihan keterampilan, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan yang melibatkan kader dan warga di setiap RW. Selain itu, PKK juga aktif mendukung program kebersihan lingkungan, penghijauan, ketahanan pangan keluarga, serta edukasi pola hidup sehat bagi masyarakat. PKK Pulasaren juga memiliki aplikasi digital bernama DIGI-PKK.

Dalam bidang sosial dan budaya, PKK Kelurahan Pulasaren turut berperan dalam pelestarian budaya lokal melalui keterlibatan pada kegiatan seni budaya, festival kampung, serta pembinaan generasi muda dan keluarga. Semangat gotong royong, kebersamaan, dan kepedulian sosial menjadi nilai utama yang terus dijaga dalam setiap kegiatan PKK.

Dengan dukungan kader-kader yang aktif dan partisipasi masyarakat yang baik, PKK Kelurahan Pulasaren terus berupaya menciptakan keluarga yang sehat, mandiri, produktif, dan harmonis guna mendukung terwujudnya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera.

Gambar 19. TP PKK Kelurahan Pulasaren



4.2 Karang Taruna Pangeran Pulasaren

Karang Taruna Pangeran Pulasaren merupakan organisasi kepemudaan di Kelurahan Pulasaren yang berperan aktif dalam kegiatan sosial, kepemudaan, seni budaya, dan pemberdayaan masyarakat. Karang Taruna ini menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan kreativitas, semangat gotong royong, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Melalui berbagai kegiatan seperti bakti sosial, olahraga, pelestarian seni budaya, festival kampung, hingga kegiatan kepemudaan lainnya, Karang Taruna Pangeran Pulasaren turut mendukung pembangunan sosial dan budaya di wilayah Kelurahan Pulasaren. Organisasi ini juga aktif menjalin kebersamaan antarwarga serta mendorong generasi muda agar lebih produktif, kreatif, dan berkontribusi positif bagi lingkungan masyarakat.

Gambar 21. Struktur organisasi Karang taruna kelurahan pulasaren



Gambar 22. Anggota Katar dan pegawai kecamatan pekalipan



4.3 Posyandu Balita

Posyandu Balita di Kelurahan Pulasaren merupakan layanan kesehatan masyarakat yang berperan penting dalam pemantauan tumbuh kembang anak usia balita. Kegiatan posyandu dilaksanakan secara rutin oleh kader kesehatan bersama tenaga kesehatan sebagai upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak di lingkungan masyarakat.

Pelayanan yang diberikan meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, imunisasi, pemberian vitamin, pemantauan gizi, serta penyuluhan kesehatan bagi orang tua balita. Selain itu, Posyandu Balita juga menjadi sarana edukasi masyarakat mengenai pola hidup sehat, pencegahan stunting, dan pentingnya pemenuhan gizi bagi anak.

Dengan dukungan kader posyandu yang aktif dan partisipasi masyarakat yang baik, Posyandu Balita di Kelurahan Pulasaren terus berupaya menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas melalui pelayanan kesehatan dasar yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

Gambar 23. Posyandu Balita di wilayah kelurahan pulasaren



4.4 Posbindu Lansia

Posbindu Lansia di Kelurahan Pulasaren merupakan kegiatan pelayanan kesehatan terpadu yang ditujukan bagi masyarakat lanjut usia sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup lansia di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin oleh kader kesehatan bersama tenaga medis dengan melibatkan partisipasi aktif para lansia.

Pelayanan Posbindu Lansia meliputi pemeriksaan kesehatan dasar seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, gula darah, kolesterol, konsultasi kesehatan, serta edukasi mengenai pola hidup sehat dan pencegahan penyakit tidak menular. Selain pelayanan kesehatan, kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi, senam lansia, dan pembinaan sosial agar para lansia tetap aktif, sehat, dan produktif.

Keberadaan Posbindu Lansia di Kelurahan Pulasaren menjadi bentuk kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan warga lanjut usia, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang ramah lansia dan peduli kesehatan masyarakat.

Gambar 24. Posbindu lansia di wilayah kelurahan pulasaren



4.5 Posyandu Remaja

Posyandu Remaja di RW 05, RW 06, RW 07, dan RW 08 Kelurahan Pulasaren merupakan kegiatan pelayanan kesehatan dan pembinaan generasi muda yang bertujuan meningkatkan kesadaran remaja terhadap pentingnya pola hidup sehat, kesehatan reproduksi, serta pengembangan karakter positif di lingkungan masyarakat.

Kegiatan Posyandu Remaja dilaksanakan secara rutin oleh kader kesehatan bersama tenaga medis dan melibatkan partisipasi aktif para remaja di setiap wilayah RW. Pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kesehatan dasar, edukasi gizi, penyuluhan kesehatan reproduksi, pencegahan anemia, kesehatan mental, bahaya narkoba, hingga pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain pelayanan kesehatan, Posyandu Remaja juga menjadi wadah pengembangan kreativitas dan kegiatan sosial remaja melalui diskusi, olahraga, kampanye kesehatan, dan kegiatan kepemudaan lainnya. Kehadiran Posyandu Remaja di RW 05, 06, 07, dan 08 diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang sehat, aktif, berprestasi, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Gambar 25. Posyandu Remaja di wilayah kelurahan pulasaren



BAB V

ANALISIS POTENSI KELURAHAN PULASAREN

5.1 Potensi Kelurahan Pulasaren

Kelurahan Pulasaren memiliki potensi besar dalam pengembangan wilayah berbasis seni dan budaya yang menjadi salah satu kekuatan utama dalam membangun identitas, kebersamaan, serta pemberdayaan masyarakat. Kehidupan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai gotong royong, tradisi lokal, dan partisipasi sosial menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mendukung berbagai kegiatan budaya di lingkungan kelurahan. Berbagai aktivitas seperti pentas seni, festival kampung, kegiatan MilmKampung, pertunjukan budaya, hingga kreativitas generasi muda dalam bidang seni dan media digital menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan dan semangat yang tinggi dalam melestarikan sekaligus mengembangkan budaya lokal. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan dan pelestarian tradisi, kegiatan seni budaya juga berpotensi menjadi penggerak ekonomi kreatif masyarakat melalui pengembangan UMKM, kuliner khas, kerajinan lokal, promosi wisata budaya, serta produksi konten kreatif berbasis kearifan lokal. Dukungan masyarakat yang aktif, keterlibatan pemuda, serta perkembangan teknologi digital menjadi peluang besar bagi Kelurahan Pulasaren untuk memperluas promosi budaya dan meningkatkan daya tarik wilayah. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana pendukung kegiatan budaya, minimnya pendanaan, serta perlunya regenerasi pelaku seni agar budaya lokal tetap lestari di tengah perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui penguatan kegiatan budaya masyarakat, digitalisasi promosi potensi wilayah, pemberdayaan generasi muda, serta kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah agar seni dan budaya di Kelurahan Pulasaren dapat terus berkembang sebagai kekuatan pembangunan wilayah yang kreatif, harmonis, dan berdaya saing.

The background of the entire page is a solid dark blue color. It is decorated with several white-outlined triangles of various sizes and orientations, scattered across the top and bottom corners. The triangles are simple geometric shapes, some pointing up and some pointing down.

**PUBLIKASI POTENSI KELURAHAN PULASAREN
TAHUN 2025**